

INTI SARI

Barongan adalah sejenis seni pertunjukan rakyat yang banyak di senangi dan menjadi salah satu pertunjukan yang menggunakan topeng untuk memperlihatkan bagaimana kesenian tersebut berlangsung. Berdasarkan pengalaman yang telah dialami pengkarya terhadap diri sendiri, pengkarya mengalami proses pendewasaan sehingga membuat rasa takut menjadi rasa kagum. Terbentuknya rasa kagum pengkarya ini hadir karena pengkarya sering menonton pertunjukan barongan dan mulai menyadari bahwa barongan memiliki bentuk yang unik. Bentuk karya seni yang diwujudkan adalah karya seni realis dengan menggunakan cat akrilik pada kanvas menggunakan teknik plakat. Hadirnya karya ini bisa menjadi wadah untuk mengambil pesan yaitu untuk mempertahankan budaya. Metode penciptaan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah memilih ide, melakukan observasi objek, gambar acuan, kemudian tahap perancangan, tahap ini membuat strategi visual, sketsa alternatif, dan memilih sketsa, selanjutnya tahap perwujudan dilakukan persiapan alat dan bahan dan pemindahan sketsa ke kanvas sebagai media lukis, melakukan penggarapan karya hingga selesai dan lanjut ke tahap penyajian, setelah semua tahapan dilakukan kemudian diadakan pameran. Perwujudan karya seni lukis ini berhasil menghasilkan lima buah karya yang berjudul, “Barong Singo”, “Neng Ngisor Bulan”, “Sopo Sing Kalah”, “Ojo Wedi Nduk”, “Dadi O Urip”.

Kata Kunci : Barongan , Realis, Seni Lukis

ABSTRACT

Barongan is a kind of folk performance art that many enjoy and is one of the performances that uses masks to show how the art takes place. Based on the experience that the artist has experienced with himself, the artist has gone through a maturing process so that fear turns into awe. The creation of this artist's admiration comes because the artist often watches barongan performances and begins to realize that barongan has a unique shape. The form of artwork that is embodied is a realist artwork using acrylic paint on canvas using the placard technique. The presence of this work can be a forum for taking messages, namely to maintain culture. The creation method carried out in the preparatory stage is selecting ideas, observing objects, drawing references, then the design stage, this stage is making visual strategies, alternative sketches, and selecting sketches, then the embodiment stage is carried out by preparing tools and materials and transferring the sketches to canvas as a painting medium, working on the work until it is finished and proceed to the presentation stage, after all the stages are carried out then an exhibition is held. The embodiment of this painting succeeded in producing five works entitled, "Barong Singo", "Neng Ngisor Bulan", "Sopo Sing Kalah", "Ojo Wedi Nduk", "Dadi O Uri".

Keywords: *Barongan, Realist, Painting*